

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Hasil belajar merupakan tolak ukur pencapaian tujuan pembelajaran di dalam kelas.. Oleh karena itu diperlukan penilaian untuk mengetahui keberhasilan dari proses belajar mengajar tersebut. Hasil belajar menunjukkan kemampuan atau pengetahuan yang diperoleh oleh siswa tersebut setelah melalui proses belajar mengajar. Bagaimana suksesnya suatu proses belajar mengajar dapat dilihat dari adakah perubahan kearah positif (peningkatan hasil belajar) yang dialami oleh siswa setelah dilakukan proses belajar mengajar.

Hasil belajar mengajar ini dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri siswa, antara lain faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal, yaitu faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor-faktor ini dapat menyebabkan hasil belajar siswa itu meningkat atau menurun.

Hasil observasi ditemukan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa rendah di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Kabanjahe adalah penggunaan model pembelajaran yang tidak dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajarang yang menyebabkan hanya sekitar 45 % siswa yang aktif mengikuti

pelajaran, sedangkan sekitar 55 % siswa yang lain tidak aktif. Hal ini menjadi salah satu faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Seperti pada tabel berikut.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Ujian Semester**  
**Siswa Kelas X AK SMK Negeri 1 Kabanjahe**

No	Kelas	KKM	Siswa yang memperoleh nilai diatas KKM		Siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM	
1.	X AK 1	75	46,66%	14 orang	53,33%	16 orang
2.	X AK 2	75	36,66%	11 orang	63,33%	19 orang
<b>Jumlah siswa</b>			30 orang			

*Sumber : SMK Negeri 1 Kabanjahe*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa ditemukan bahwa 58,3% siswa dari jumlah populasi 60 siswa yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu dibawah 75. Untuk itu guru harus menggunakan model pembelajaran yang efektif. Untuk memicu antusias dan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi menjadikan pembelajaran akuntasni yang efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini menawarkan alternative dengan penggunaan model pembelajaran *Creative Problem Solving (CPS)* dan *Modelling The*

*Way*. Karena kedua model ini merupakan model pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk berfikir kritis dalam memecahkan sebuah kasus. Model pembelajaran *Creative Problem Solving* dan *Modelling The Way*, dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar didalam kelas.

Model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) merupakan suatu model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan. Dalam hal ini, tugas guru lebih banyak berurusan dengan strategi daripada memberi informasi karena tugas guru mengelola kelas sebagai tim yang saling bekerjasama. Dengan penggunaan model pembelajaran ini siswa menjadi lebih aktif dan berfikir kritis, karena dalam penggunaan model ini lebih berpusat pada guru daripada siswa.

Model pembelajaran *Modelling The Way* adalah suatu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan atau mencoba kembali materi yang telah disampaikan oleh guru secara garis besar yang dilihat dari frekuensi keaktifan siswa di kelas dalam menerima dan menjelaskan kembali materi pelajaran kepada siswa lainnya dalam bentuk kelompok diskusi kecil. Dalam model ini, siswa diajak untuk mempresentasikan materi masing-masing kelompok untuk mendapatkan masukan dari kelompok lain. Hal itu untuk mengembangkan kreatifitas dan memotivasi siswa dalam belajar.

Model pembelajaran *Creative Problem Solving* dan *Modelling The Way* merupakan model yang meningkatkan keaktifan siswa. Model *Creative Problem Solving* yang mendidik siswa untuk bekerja secara mandiri dalam sebuah kelompok belajar untuk memecahkan suatu masalah secara kreatif, sedangkan *Modelling The Way* merupakan model pembelajaran yang dimana siswa mempraktekan apa yang telah dipelajarinya/dijelaskan oleh guru sehingga mengajak siswa untuk aktif dan melihat apakah siswa sudah dapat memahami dengan baik materi yang telah dijelaskan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas masalah ini menarik untuk diteliti dengan judul “ **Perbedaan Hasil Belajar Akuntansi dengan menggunakan Model Creative Problem Solving dan Modelling The Way Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kabanjahe Tahun Ajar 2015/2016**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi hasil belajar siswa k\di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Kabanjahe?
2. Bagaimana hasil belajar Akuntansi dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) pada kelas XI AK SMK Negeri 1 Kabanjahe?

3. Bagaimana hasil belajar Akuntansi dengan menggunakan model pembelajaran *Modelling The Way* pada kelas XI AK SMK Negeri 1 Kabanjahe?
4. Apakah ada perbedaan hasil belajar Akuntansi dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dan model pembelajaran *Modelling The Way* pada kelas XI AK SMK Negeri 1 Kabanjahe?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari pengembangan permasalahan, maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dan model pembelajaran *Modelling The Way* .
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK SMK Negeri 1 Kabanjahe Tahun Ajar 2015/2016.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar akuntansi antara model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dengan model pembelajaran *Modelling The Way* pada kelas XI AK SMK Negeri 1 Kabanjahe Tahun Ajar 2015/2016.

## 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar akuntansi antara model pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) dengan model pembelajaran *Modelling The Way* pada kelas XI AK SMK Negeri 1 Kabanjahe Tahun Ajar 2015/2016.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti sendiri dalam memperluas wawasan serta meningkatkan pengetahuan peneliti dalam bidang pendidikan.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah agar lebih memperhatikan model pembelajaran yang lebih baik dan tepat dalam proses belajar mengajar.
3. Sebagai bahan masukan dan referensi ilmiah bagi civitas akademik UNIMED dan pihak lain yang membutuhkan.